

**DAPENMA PAMSI**  
**LAPORAN TAHUNAN HASIL PENGAWASAN**  
**DEWAN PENGAWAS**  
**TAHUN 2020**

Laporan Tahunan Dewan Pengawas ini merupakan hasil pengawasan pengelolaan DAPENMA PAMSI selama tahun 2020 dalam menjalankan kewajiban Dewan Pengawas sebagaimana diatur pada Pasal 13 ayat (1) huruf b Undang-Undang No.11 tentang Dana Pensiun dan Pasal 16 ayat (3) Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.02.DP-PERUMDA.AM/2020 tanggal 15 Juni 2020 yang telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan keputusan Nomor : KEP-178/NB.11/2020 tanggal 10 Agustus 2020. Laporan Tahunan Dewan Pengawas tahun 2020 sebagai berikut:

**I. EVALUASI PENDANAAN**

**1. Pembayaran Manfaat Pensiun**

Jumlah pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain tahun 2020 sebesar Rp. 515.473.541.538,- terjadi kenaikan sebesar Rp. 122.345.161.920,- atau 31,12% dari tahun 2019 sebesar Rp. 393.128.379.618,- dengan rincian:

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Kenaikan / (Penurunan)	
Manfaat Pensiun Bulanan	306.559.927.378	266.619.678.977	39.940.248.401	14,98%
Manfaat Pensiun Sekaligus	159.279.645.417	105.463.116.513	53.816.528.904	51,03%
Manfaat Pensiun Lainnya (MP-13)	24.396.023.778	21.045.584.128	3.350.439.650	15,92%
Pengalihan Dana Ke DP Lain	25.237.944.965	-	25.237.944.965	#DIV/0!
<b>Jumlah</b>	<b>515.473.541.538</b>	<b>393.128.379.618</b>	<b>122.345.161.920</b>	<b>31,12%</b>

Tahun 2020 terdapat pengalihan dana peserta dari 4 Mitra Pendiri yang diakhiri kepesertaannya di DAPENMA PAMSI, sedangkan tahun 2019 tidak ada pengalihan dana ke Dana Pensiun lain.

**2. Penerimaan Iuran Pensiun**

Penerimaan iuran pensiun tahun 2020 sebesar Rp.606.914.267.992,- terjadi penurunan sebesar Rp.38.396.569.648,- atau -5,95% dari tahun 2019 sebesar Rp.645.310.837.640,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	138.641.231.762	132.484.414.072	6.156.817.690	4,65%
Iuran Normal Peserta	61.264.879.947	57.067.117.553	4.197.762.394	7,36%
Iuran Tambahan	407.008.156.283	455.759.306.015	(48.751.149.732)	-10,70%
<b>Jumlah</b>	<b>606.914.267.992</b>	<b>645.310.837.640</b>	<b>(38.396.569.648)</b>	<b>-5,95%</b>

Penurunan penerimaan iuran tahun 2020 sebesar 5,95% dibanding tahun 2019 karena turunnya kewajiban iuran masing-masing PDAM pada tahun 2020 yang disebabkan realisasi SHI tahun 2019 diatas suku bunga teknis aktuarial yang berdampak turunnya defisit.

**3. Tunggakan Iuran Pensiun**

Tunggakan iuran pensiun tahun 2020 sebesar Rp. 7.613.257.732,- berkurang Rp.8.410.972.535,- atau -52,49% dari tahun 2019 sebesar Rp. 16.024.230.267,- dengan rincian:

Uraian	31-12-2020	31-12-2019	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	3.420.374.151	4.205.784.087	(785.409.936)	-18,67%
Iuran Normal Peserta	143.392.443	100.748.800	42.643.643	42,33%
Iuran Tambahan	4.049.491.138	11.717.697.380	(7.668.206.242)	-65,44%
<b>Jumlah</b>	<b>7.613.257.732</b>	<b>16.024.230.267</b>	<b>(8.410.972.535)</b>	<b>-52,49%</b>

#### 4. Piutang Bunga Keterlambatan Pembayaran Iuran Pensiun

Piutang bunga keterlambatan pembayaran iuran pensiun tahun 2020 sebesar Rp.44.108.521,- berkurang Rp.478.267.710,- atau -91,56% dari tahun 2019 sebesar Rp. 522.376.231,-, penurunan tersebut sebagai dampak dari turunnya tunggakan iuran pensiun.

#### 5. Posisi Pendanaan

a. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018 Tentang Pendanaan Dana Pensiun, Pasal 2 ayat (2) bahwa kualitas pendanaan Dana Pensiun meliputi:

- Tingkat Pertama; apabila kekayaan pendanaan minimal sama dengan nilai kini aktuarial.
- Tingkat Kedua; apabila kekayaan pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan tidak kurang dari liabilitas solvabilitas.
- Tingkat Ketiga; apabila kekayaan pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan kurang dari liabilitas solvabilitas.

b. Posisi pendanaan DAPENMA PAMSI secara kumulatif seluruh Pendiri/Mitra Pendiri pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

Uraian	31-12-2020	31-12-2019	Kenaikan / (Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial (Kewajiban Aktuarial)	7.842.697.830.159	6.546.834.729.109	1.295.863.101.050	19,79%
Liabilitas Solvabilitas (Kewajiban Solvabilitas)	6.876.181.041.384	5.738.037.399.140	1.138.143.642.244	19,84%
Aset Neto Pendanaan	6.348.253.045.319	5.813.281.997.808	534.971.047.511	9,20%
Surplus / (Defisit)	(1.494.444.784.840)	(733.552.731.301)	(760.892.053.539)	103,73%
Rasio Solvabilitas	92,32%	101,31%	-8,99%	-8,87%
Rasio Pendanaan	80,94%	88,80%	-7,85%	-8,84%
Tingkat	III	II		

Kenaikan aset neto pendanaan sebesar 9,20% lebih kecil dibanding kenaikan nilai kini aktuarial sebesar 19,79% dan liabilitas solvabilitas sebesar 19,84%, kondisi tersebut memberikan suatu gambaran bahwa rasio pendanaan terjadi penurunan dengan penjelasan:

- Kenaikan Nilai Kini Aktuarial dan Liabilitas Solvabilitas yang sangat signifikan sebesar masing-masing 19,79% dan 19,84% dibanding tahun sebelumnya karena adanya perubahan asumsi aktuarial Tabel Mortalita yang sebelumnya menggunakan *Tabel Mortalita Annuity-1949 Modified* menjadi *Tabel Mortalita 1951 US GAM, Male* yang mengacu pada Standar Praktik Aktuarial Dana Pensiun; SPA –DP No.3.02 Tanggal 1 Nopember 2019, karena tabel mortalita yang *modified* sudah tidak diperkenankan lagi.
- Rasio Kecukupan Dana DAPENMA PAMSI pada tahun 2020 secara kumulatif berada pada Tingkat III atau turun dibanding tahun 2019 yang berada pada Tingkat II.
- Dari 306 Pendiri/Mitra Pendiri, terdapat 24 PDAM atau 7,8% yang memiliki RKD tingkat I, 80 PDAM atau 26,1% memiliki RKD tingkat II dan 202 PDAM atau 66,1% memiliki RKD tingkat III.

## II. EVALUASI KINERJA INVESTASI

### 1. Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

#### a. Realisasi Investasi

Portofolio Investasi	RIT Tahun 2020		Realisasi Tahun 2020		Lebih/(Kurang)	
					Jumlah	%
Surat Berharga Negara	1.617.761.735.572	25,84%	1.227.161.138.493	19,13%	(390.600.597.079)	-24,14%
Deposito On Call	5.000.000.000	0,08%	1.360.000.000	0,02%	(3.640.000.000)	-72,80%
Deposito Berjangka	309.289.000.000	4,94%	871.500.000.000	13,59%	562.211.000.000	181,78%
Saham	600.000.000.000	9,58%	514.819.076.562	8,03%	(85.180.923.438)	-14,20%
Obligasi	3.649.250.000.000	58,29%	3.745.645.000.000	58,39%	96.395.000.000	2,64%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,52%	32.769.606.295	0,51%	-	0,00%
Tanah dan Bangunan	46.567.932.572	0,74%	21.632.775.620	0,34%	(24.935.156.952)	-53,55%
	6.260.638.274.439	100,00%	6.414.887.596.970	100,00%	154.249.322.531	2,46%

- ✓ Realisasi investasi tahun 2020 sebesar Rp. 6.414.887.596.970,- melampaui sebesar Rp. 154.249.322.531,- atau 2,46% dari Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2020 sebesar Rp. 6.260.638.274.439,-. Portofolio investasi tahun 2020 naik Rp. 530.287.771.117,- atau tumbuh 9,01% dari tahun 2019 sebesar Rp. 5.884.599.825.853,-.
- ✓ Empat jenis investasi dengan proporsi terbesar secara urutan; Obligasi (58,39%), Surat Berharga Negara (19,13%), Deposito Berjangka (13,59%), dan Saham (8,03%).
- ✓ Memiliki potensi risiko rendah (SBN dan Deposito) sebesar 32,72%, potensi risiko sedang (Obligasi) sebesar 58,39%, potensi risiko sedang tinggi (Tanah dan Bangunan) sebesar 0,34%, dan potensi risiko tinggi (Saham dan Penyertaan Langsung) sebesar 8,54%.

#### b. Tingkat Likuiditas Minimum

Pasal 18 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan. Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2020 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	58.252.047.918	1.039.002.006.935	17,84	Tidak
Februari	58.218.864.817	985.602.452.816	16,93	Tidak
Maret	58.075.736.090	900.510.228.621	15,51	Tidak
April	58.079.674.519	842.938.512.256	14,51	Tidak
Mei	58.185.709.390	782.370.804.680	13,45	Tidak
Juni	58.371.164.493	765.099.504.555	13,11	Tidak
Juli	58.590.924.768	787.016.025.392	13,43	Tidak
Agustus	58.826.986.098	798.411.539.229	13,57	Tidak
September	59.023.882.327	796.976.235.883	13,50	Tidak
Oktober	59.257.720.331	800.855.393.679	13,51	Tidak
November	59.533.026.507	808.714.768.035	13,58	Tidak
Desember	59.855.708.159	814.104.314.167	13,60	Tidak

2. Kesesuaian Investasi dengan Peraturan & Arahan Investasi

Uraian	Tahun 2020					Batasan Maksimum	
	Rencana Investasi		Realisasi Investasi		% Real / Renc.	Arahan Investasi	POJK No. 3/POJK.05/2015, POJK No. 1/POJK.05/2016, POJK No. 36/POJK.05/2016, POJK No. 56/POJK.05/2017, POJK No. 29/POJK.05/2018
	Jumlah	%	Jumlah	%			
Surat Berharga Negara	1.617.761.735.572	25,84%	1.227.161.138.493	19,13%	75,86%	100,00%	100,00%
Deposito On Call	5.000.000.000	0,08%	1.360.000.000	0,02%	27,20%	10,00%	70,00%
Deposito Berjangka	309.289.000.000	4,94%	871.500.000.000	13,59%	281,78%	70,00%	70,00%
Saham	600.000.000.000	9,58%	514.819.076.562	8,03%	85,80%	20,00%	70,00%
Obligasi	3.649.250.000.000	58,29%	3.745.645.000.000	58,39%	102,64%	85,00%	85,00%
Penyertaan Langsung	32.769.606.295	0,52%	32.769.606.295	0,51%	100,00%	4,00%	15,00%
Tanah dan Bangunan	46.567.932.572	0,74%	21.632.775.620	0,34%	46,45%	4,00%	20,00%
	6.260.638.274.439	100,00%	6.414.887.596.970	100,00%	102,46%		

Seluruh portofolio investasi, tidak ada yang proporsinya melampaui batasan maksimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI.

3. Hasil Investasi

- a. Realisasi hasil investasi sebesar Rp. 491.265.093.502,- dapat melampaui Rp. 7.940.629.903,- atau 1,64% dari RIT Tahun 2020 sebesar Rp. 483.324.463.599,- dengan rincian:

Portofolio Investasi	RIT Tahun 2020		Realisasi Tahun 2020		Lebih/(Kurang)	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Surat Berharga Negara	125.135.952.500	25,89%	109.054.084.512	22,20%	(16.081.867.988)	-12,85%
Deposito Berjangka & DOC	26.714.263.979	5,53%	58.198.022.721	11,85%	31.483.758.742	117,85%
Saham	16.397.051.129	3,39%	10.379.822.274	2,11%	(6.017.228.855)	-36,70%
Obligasi Korporasi	314.902.260.649	65,15%	313.458.228.645	63,81%	(1.444.032.004)	-0,46%
Penyertaan Langsung	-	0,00%	-	0,00%	-	#DIV/0!
	483.324.463.599	100,00%	491.265.093.502	100,00%	7.940.629.903	1,64%

- b. Sasaran Hasil Investasi (SHI)

Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor Pasal 16 ayat (1), SHI yang harus dicapai setiap tahun sekurang-kurangnya sama dengan suku bunga terknis aktuaria yang berlaku.

Realisasi SHI sebesar 8,13% dibawah target -0,68% dari RIT Tahun 2020 sebesar 8,82% dengan perhitungan:

Uraian	RIT Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Lebih/(Kurang)	
			Jumlah	%
Hasil Investasi	483.324.463.599	491.265.093.502	7.940.629.903	1,64%
Kenaikan/(Penurunan) Nilai Investasi	46.248.336.175	(3.905.308.256)	(50.153.644.431)	-108,44%
Beban Investasi	(5.823.451.295)	(3.993.027.018)	1.830.424.277	-31,43%
	523.749.348.479	483.366.758.228	(40.382.590.251)	-7,71%
Rata-rata nilai wajar Investasi	5.939.314.830.242	5.941.876.599.576	2.561.769.334	0,04%
SHI	8,82%	8,13%	-0,68%	-7,75%

Pencapaian SHI sebesar 8,13% tersebut sudah dapat memenuhi tingkat pengembangan dana dalam perhitungan aktuaria sebesar 8,00%.

Handwritten signature and date: 25/11

- c. Dewan Pengawas dapat memahami dan menerima penjelasan Pengurus terkait pencapaian SHI sebesar 8,13% tersebut karena dampak krisis ekonomi yang terjadi yang dipicu pandemi *covid-19* dari awal tahun 2020 yang sangat mempengaruhi kondisi perekonomian global dan nasional sehingga berimbas pada turunnya nilai pasar Saham, SBN dan Obligasi serta penurunan nilai wajar saham Penyertaan Langsung.

4. Pemenuhan POJK Nomor 1/POJK.05/2016

Total nilai wajar investasi per 31 Desember 2020	Rp 6.301.932.272.962
Penempatan SBN minimal per 31 Desember 2020 (30% dari total investasi)	Rp 1.890.579.681.889

**Posisi realisasi pemenuhan**

Portofolio SBN	19,60%	Rp 1.235.482.145.082
Obligasi Infrastruktur sesuai POJK No.36/POJK.05/2016	15,00%	Rp 945.289.840.944
	34,60%	Rp 2.180.771.986.026

Realisasi penempatan portofolio SBN sesuai POJK No. 1/POJK.05/2016 sekurang-kurangnya 30%, dan peraturan perubahannya yaitu POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017 pada akhir tahun 2020 realisasinya sebesar 34,60% dari total nilai wajar investasi dan telah memenuhi ketentuan tersebut.

**III. EVALUASI REALISASI RENCANA KERJA & ANGGARAN**

1. **Realisasi Anggaran Biaya dan Pendapatan**

URAIAN	RKA TAHUN 2020	REALISASI TH 2020	+/-	%
Pendapatan Investasi	483.324.463.599	491.265.093.502	7.940.629.903	1,64%
Beban Investasi	5.823.451.295	3.993.027.018	(1.830.424.277)	-31,43%
Hasil Usaha Investasi	477.501.012.304	487.272.066.484	9.771.054.180	2,05%
Beban Operasional	43.316.355.584	40.843.141.857	(2.473.213.727)	-5,71%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(2.225.614.948)	(2.265.221.950)	(39.607.002)	-1,78%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	431.959.041.772	444.163.702.677	12.204.660.905	2,83%
Pajak Penghasilan Badan	64.184.000	172.743.560	108.559.560	169,14%
Hasil Usaha Setelah Pajak	431.894.857.772	443.990.959.117	12.096.101.345	2,80%

Hasil usaha setelah Pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp. 443.990.959.117,- melampaui Rp. 12.096.101.345,- atau 2,80% dari target sebesar Rp. 431.894.857.772,- dan naik sebesar Rp. 38.803.535.710,- atau tumbuh 9,58% dari tahun 2019 sebesar Rp. 405.187.423.407,-.

2. **Beban Investasi**

- Realisasi beban investasi tahun 2020 sebesar Rp. 3.993.027.018,- dibawah Rp. 1.830.424.277,- atau -31,43% dari pagu anggaran sebesar Rp. 5.823.451.295,- dan naik sebesar Rp.35.320.514,- atau 0,89% dari tahun 2019 sebesar Rp. 3.957.706.504,-.
- Rasio biaya investasi tahun 2020 sebesar 0,07% (beban investasi Rp. 3.993.027.018,- dibagi rata-rata nilai wajar investasi Rp. 5.941.876.599.576,-).

3. **Beban Operasional**

- Realisasi beban operasional tahun 2020 sebesar Rp. 40.843.141.857,- dibawah pagu anggaran sebesar Rp. 2.473.213.727,- atau -5,71% dari RKA tahun 2020 sebesar Rp.43.316.355.584,- dan naik sebesar Rp. 5.547.726.343,- atau 15,72% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp. 35.295.415.514,-.

- b. Rasio biaya operasional tahun 2020 sebesar 0,68% (beban operasional Rp. 40.843.141.857,- dibagi rata-rata aset neto Rp. 5.985.570.815.922,-).
- c. Memperhatikan alokasi tingkat penggunaan biaya, cakupan wilayah Pendiri/Mitra Pendiri, jumlah Mitra Pendiri dan jumlah peserta, maka pengelolaan DAPENMA PAMSI cukup efisien, efektif dan terkendali.

#### IV. PERKEMBANGAN KINERJA

##### 1. Pertumbuhan Aset Neto:

	Tahun 2020	Tahun 2019
Aset Neto awal	5.830.002.891.620	5.175.149.723.709
Aset Neto akhir	6.352.275.179.467	5.830.002.891.620
Kenaikan Aset Neto	522.272.287.847	654.853.167.911
Pertumbuhan Aset Neto	8,96%	12,65%

Pertumbuhan Aset Neto tahun 2020 sebesar 8,96%, dibawah pertumbuhan tahun 2019 sebesar 12,65% karena penurunan nilai wajar investasi akibat krisis ekonomi (terdampak pandemi COVID-19).

##### 2. Return on Investment (ROI).

Perhitungan ROI adalah pendapatan investasi dikurangi biaya investasi ditambah kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun berjalan. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi dihitung dari selisih penilaian investasi tahun berjalan dikurangi dengan selisih penilaian investasi tahun sebelumnya dibagi rata-rata nilai wajar investasi. Berikut perhitungan ROI:

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	+/-
Hasil Investasi Bersih	483.366.758.228	443.856.088.357	39.510.669.871
Rata-rata nilai wajar investasi	5.941.876.599.576	5.432.616.134.914	509.260.464.662
Rasio	8,13%	8,17%	-0,04%

ROI yang dibukukan pada tahun 2020 sebesar 8,13% lebih rendah dibanding ROI tahun 2019 sebesar 8,17%, karena penurunan nilai wajar investasi.

##### 3. Return on Asset (ROA)

ROA dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (penjumlahan dari hasil usaha dan kenaikan (penurunan) nilai investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata Aset Neto:

Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019	+/-
Hasil Usaha Bersih	440.085.650.861	407.748.888.079	32.336.762.782
Rata-rata nilai aset neto	5.985.570.815.922	5.505.967.686.248	479.603.129.674
Rasio	7,35%	7,41%	-0,05%

ROA yang dibukukan pada tahun 2020 sebesar 7,35% lebih rendah dibanding ROA tahun 2019 sebesar 7,41% yang sejalan dengan capaian imbal hasil (ROI) juga mengalami penurunan.

##### 4. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD adalah hasil bagi kekayaan pendanaan dengan Nilai Kini Aktuarial. RKD tahun 2020 sebesar 80,94% turun -7,85% dari tahun 2019 sebesar 88,80%. Pencapaian RKD tersebut berada pada tingkat III, turun dibanding tahun 2019 berada pada tingkat II, dengan perhitungan:

Uraian	31-12-2020	31-12-2019	Kenaikan	
Nilai Kini Aktuarial	7.842.697.830.159	6.546.834.729.109	1.295.863.101.050	19,79%
Aset Neto Untuk Pendanaan	6.348.253.045.319	5.813.281.997.808	534.971.047.511	9,20%
Defisit Pendanaan	1.494.444.784.840	733.552.731.301	760.892.053.539	103,73%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	80,94%	88,80%	-7,85%	-8,84%

Turunnya RKD tahun 2020 dikarenakan dalam perhitungan (valuasi) aktuarial per 31 Desember 2020 terdapat perubahan asumsi aktuarial yaitu "*Tabel Mortalita Annuity - 1949 Modified*" dengan rata-rata harapan hidup peserta 70,97 tahun menjadi "*Tabel Mortalita Annuity - 1951 GAM, Male*" dengan rata-rata harapan hidup peserta 76,74 tahun karena tabel mortalita yang dimodified sudah tidak diperkenankan lagi sebagaimana diatur dalam Standar Praktik Aktuarial Dana Pensiun (SPA-DP No. 3.02). Penggunaan SPA-DP tersebut menjalankan Peraturan OJK Nomor 8/POJK.05/2018 tentang Pendanaan Dana Pensiun, Pasal 62 ayat (1).

Dampak dari perubahan tersebut adalah kenaikan Nilai Kini Aktuarial menjadi sebesar Rp.7.842.697.830.159,- naik sebesar Rp.922.432.466.881,- atau 13,33% dibanding apabila masih menggunakan tabel mortalita sebelumnya sebesar Rp.6.920.265.363.278,-.

RKD secara kumulatif (gabungan seluruh PDAM) pada akhir tahun 2020 sebesar 80,94%, namun RKD masing-masing Pendiri/ Mitra Pendiri (PDAM) berbeda-beda dengan RKD tertinggi 167,63% dan terendah 16,88% yaitu RKD dari Mitra Pendiri baru di tahun 2020 dengan rincian:

- RKD Tingkat I sebanyak 24 PDAM (Kekayaan Pendanaan  $\geq$  Nilai Kini Aktuarial)
- RKD Tingkat II sebanyak 80 PDAM (Kekayaan Pendanaan  $\leq$  Nilai Kini Aktuarial dan  $\geq$  Nilai Kini Solvabilitas)
- RKD Tingkat III sebanyak 202 PDAM (Kekayaan Pendanaan  $\leq$  Nilai Kini Aktuarial dan  $\leq$  Nilai Kini Solvabilitas).

Handwritten signature and date: 12/15/20

5. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan 31 Desember 2020.

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.496.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.565.619.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.862.788)	188.686.582.050	(81.549.145.046)	149.181.895.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.184)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.395	33.002.869.503
2013	1.970.515.291.466	(209.021.998.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.561.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.850
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.395
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.327	497.211.497.581	(194.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.485.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.965.132	4.507.268.607.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.607.779	4.918.442.575	684.121.396.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.149.723.709	678.872.116.583	21.719.021.891
2019	5.175.149.723.709	318.274.718	642.475.849.404	(393.128.379.618)	405.187.423.407	5.830.002.891.620	645.310.837.640	16.024.230.267
2020	5.830.002.891.620	(4.748.425.189)	598.503.295.457	(515.473.541.538)	443.990.959.117	6.352.275.179.467	606.914.267.992	(4.306.621.056)
Total			5.998.294.863.206	(2.871.924.343.375)	3.381.096.512.499		5.927.354.625.539	

DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun dan pengalihan dana ke dana pensiun lain dengan akumulasi sampai dengan tahun 2020 mencapai Rp. 2.871.924.343.375,- yang bersumber dari hasil investasi atau belum menggunakan iuran pensiun yang dibayarkan oleh Pendiri/Mitra Pendiri.

Hasil investasi jauh lebih besar dibanding pengeluaran untuk operasional dan pembayaran manfaat pensiun dengan ditunjukkan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp. 5.927.354.625.539,- namun aset neto telah mencapai Rp. 6.352.275.179.467,-.

## VI. OPINI AUDITOR INDEPENDEN

### 1. Laporan Keuangan

Berdasarkan Laporan Auditor Independen dari KAP "Bustaman, Ezeddin, & Putranto" Nomor: 00010/2.1151/AU.1/08/0332-1/1/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 adalah "laporan keuangan DAPENMA PAMSI tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun."

## VI. SARAN

1. Dalam rangka mengembangkan literasi dan edukasi terkait dengan Dana Pensiun maka sosialisasi kepada Peserta dan Pemberi Kerja terkait dengan hak dan kewajiban, program pensiun, pendanaan dan pengelolaan perlu ditingkatkan.
2. Tunggakan iuran pensiun yang salah satu penyebabnya adalah kemampuan keuangan PDAM yang masih terbatas. Kenaikan PhDP mengakibatkan kenaikan iuran, maka PDAM yang masih memiliki tunggakan iuran tidak diperbolehkan menaikkan PhDP.

3. Rasio Kecukupan Dana (RKD) berdasarkan valuasi aktuarial per 31 Desember 2020 sebesar 80,94% dengan total defisit aktuarial sebesar Rp. 1.494.444.784.840,-. Defisit aktuarial tersebut diangsur/diamortisasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018 yang masuk kelompok defisit pra Undang-Undang sampai dengan tahun 2024, untuk defisit solvabilitas selama 36 bulan dan 180 bulan untuk defisit masa kerja lalu.

Sehubungan hal tersebut, defisit aktuarial/pendanaan sebagai akibat adanya kenaikan PhDP yang diusulkan menjelang/mendekati masa pensiun harus dipercepat pembayarannya agar tidak menggunakan cadangan dana pegawai lainnya karena pada saat memasuki masa pensiun angsuran defisitnya belum selesai.

4. DAPENMA PAMSI memiliki investasi kelompok jangka panjang per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 5.542.027.596.970,- (SBN, Obligasi, Saham, Penyertaan Langsung, Tanah dan Bangunan) atau 88,52% dari total investasi maka pemantauan tingkat risiko harus dilakukan secara berkala agar potensi risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.

## VII. PENUTUP

1. Rapat Dewan Pengawas dilakukan secara virtual pada tanggal 4 Mei 2021 yang diikuti oleh seluruh unsur pimpinan dan anggota Dewan Pengawas yaitu H.L. Ahmad Zaini (Ketua), Mujiaman (Sekretaris), Priyatno Bambang Hernowo (Anggota), Agustan (Anggota), Dwi Agus Triwidodo (Anggota), Erwin Jaya Zuchri (Anggota), F. Heru Suharto (Anggota), Iswan (Anggota), Cikmit (Anggota), dan I Nyoman Sukanada (Anggota).
2. Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas selama tahun 2020 dan keputusan rapat virtual Dewan Pengawas; Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI dan Arahana Investasi DAPENMA PAMSI.

Jakarta, 4 Mei 2021

DAPENMA PAMSI  
Dewan Pengawas,



H.L. Ahmad Zaini  
Ketua

